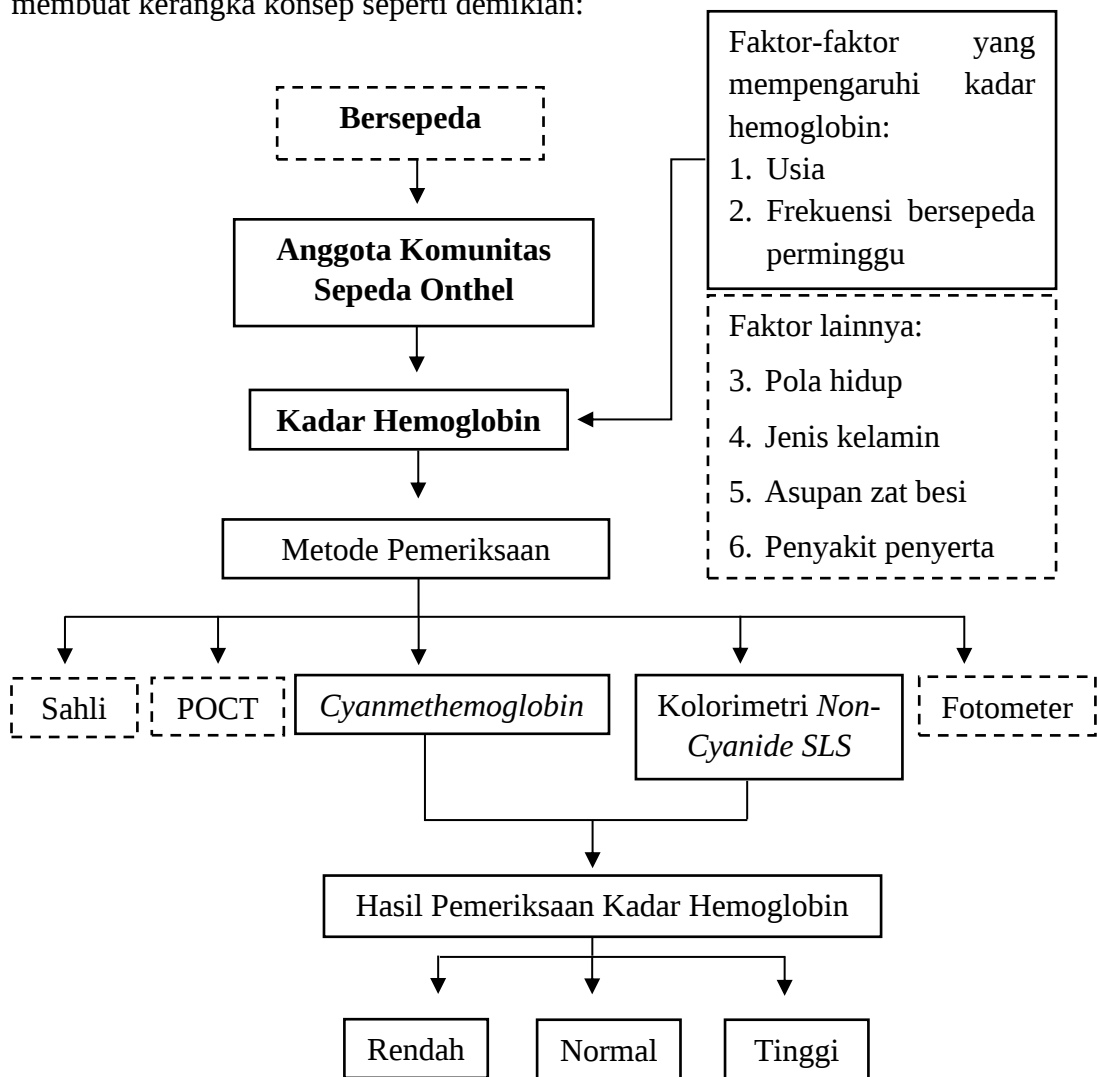


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan hipotesis yang telah dibentuk dalam penelitian ini, penulis membuat kerangka konsep seperti demikian:



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar:

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dijelaskan bahwa kegiatan bersepeda pada anggota Komunitas Sepeda Onthel pada penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Bersepeda dapat menjadi faktor yang dapat memengaruhi komponen darah, salah satunya adalah hemoglobin. Kadar hemoglobin dapat dipengaruhi oleh usia dan frekuensi bersepeda per minggu. Pemeriksaan kadar hemoglobin memiliki beberapa metode dan pada penelitian ini menggunakan metode *Cyanmethemoglobin* dan metode Kolorimetri *Non-Cyanide SLS*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada anggota Komunitas Sepeda Onthel dengan metode *Cyanmethemoglobin* dan metode Kolorimetri *Non-Cyanide SLS*. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin itu kemudian dikelompokkan berdasarkan nilai yang rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang. Variabel juga dapat disebut sebagai objek atau fenomena yang mengalami variasi tertentu yang kemudian diteliti oleh peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variable yang akan memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependent* (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode *Cyanmethemoglobin* dan metode Kolorimetri *Non-Cyanide SLS*.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mendapat pengaruh atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah kadar hemoglobin pada Komunitas Sepeda Onthel “Kosti Denpasar”.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Anggota Komunitas Sepeda Onthel	Individu yang memiliki sepeda onthel dan aktif terlibat dalam kegiatan serta komunitas yang berkaitan dengan sepeda onthel.	Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner.	Interval
Usia	Kurun waktu sejak adanya seseorang serta waktu lamanya hidup dan dapat diukur dengan satuan waktu. Untuk batasan usia pada penelitian ini adalah 35-65 tahun yang diklasifikasi menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu • Dewasa: 35-45 tahun • Lansia awal: 46-55 tahun • Lansia akhir: 56-65 tahun	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner	Ordinal
Durasi waktu bersepeda perminggu	Durasi waktu bersepeda adalah berapa lama (dalam satuan menit) seseorang melakukan kegiatan bersepeda per minggu. Durasi waktu bersepeda perminggu menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dapat dikategorikan menjadi:	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner	Ordinal

	• Kategori rendah adalah bersepeda kurang dari 30 menit bersepeda per minggu. • Kategori sedang adalah bersepeda antara 30 hingga 150 menit per minggu. • Kategori tinggi adalah bersepeda lebih dari 150 menit per minggu.		
Kadar Hemoglobin	Nilai yang didapat dari pemeriksaan hemoglobin dengan satuan g/dL. Nilai normal kadar hemoglobin menurut <i>World Health Organization</i>, yaitu: • Laki-Laki: Rendah: < 13 g/dL Normal: 13-18 g/dL Tinggi: > 18 g/dL	Diukur dengan alat <i>hematology analyzer</i> dan spektrofotometer.	Rasio
Metode Cyanmethemoglobin	Metode <i>Cyanmethemoglobin</i> adalah suatu metode laboratorium yang digunakan untuk mengukur konsentrasi hemoglobin dalam darah. Metode ini dapat mengukur semua jenis hemoglobin kecuali sulfhemoglobin dengan faktor kesalahan $\pm 2\%$	Pengukuran dilakukan dengan alat spektrofotometer	Rasio
Metode Kolorimetri Non-Cyanide SLS	Pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah yang diukur dengan metode Kolorimetri <i>Non-Cyanide SLS</i> berdasarkan reaksi antara hemoglobin dalam darah dengan <i>Sodium Lauryl Sulphate (SLS)</i>.	Pengukuran dilakukan dengan alat <i>hematology analyzer</i>	Rasio

C. Hipotesis

H₁ : Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada anggota Komunitas Sepeda Onthel se-Denpasar dengan metode *Cyanmethemoglobin* dan metode Kolorimetri *Non-Cyanide SLS*.